

ABSTRAK

Pendahuluan: Demam pada balita disebabkan oleh banyak faktor seperti infeksi, cuaca, status hidrasi dan sebagainya. Berkembangnya media informasi menyebabkan ibu memberikan obat penurun panas pada balita tanpa konsultasi dokter. **Tujuan:** Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan pola pemberian antipiretik pada balita. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Metode penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan metode *non-probability sampling*. Jumlah sampel sebanyak 78 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 39 orang ibu pada kelompok kasus dan 39 orang ibu pada kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Kruskal-Wallis* dengan nilai signifikansi $p < 0.05$. **Hasil:** Sampel penelitian yang didapatkan berjumlah 78 orang. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu yang tinggi memiliki pola pemberian antipiretik yang baik sebesar 91,7%, pengetahuan ibu yang sedang memiliki pola pemberian antipiretik yang baik sebesar 46,2% sementara pada pengetahuan ibu tentang demam yang rendah memiliki pola pemberian antipiretik yang buruk 100%. Hasil uji statistik ditemukan hubungan yang bermakna dengan $p = 0,000$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang demam dengan pola pemberian antipiretik pada balita. **Kata kunci:** demam, pengetahuan ibu, antipiretik.

ABSTRACT

Introduction: Fever can be caused by many factors such as, infection, weather, hidration status and so on. By growing up of media information, mothers often start to give their children the antipyretic drug without prior consultation to doctor
Aims: To determine the relationship between mother's knowledge of fever and how they give antipyretic to their children. **Methods:** This is a cross-sectional study. Sampling method is purposive sampling with non-probability sampling method. The data is collected by using a questionnaire. Hypothesis test was Kruskal-Wallis test with a significance p value of <0.05 . **Results:** The sample obtained amounted to 78 mothers. The result showed good mother's knowledge of fever have a good antipyretic usage with 91,7%, moderate mother's knowledge of fever have good antipyretic usage with 46,2%, and mother with poor knowledge of fever have a bad antipyretic usage with 100%. Kruskal-Wallis test, p value obtained 0,000. **Conclusion:** there is no significant relationship between mother's knowledge of fever and antipyretic usage for children.
Keywords: fever, mother's knowledge, antipyretic drugs.